

ABSTRAK

Startup Digital Creative Fotografi merupakan suatu usaha jasa berbasis *digital* pada bidang fotografi. Bisnis ini merupakan usaha informal yang baru berdiri sekitar satu tahun. Usaha ini awalnya dibentuk oleh empat orang fotografer yang berdomisili di Bandung dengan melakukan pemasarannya melalui media sosial yaitu Instagram. Usaha ini akan melakukan pengembangan usahanya dengan membuat *website* yang akan digunakan sebagai media pemasaran, komunikasi dan media untuk melakukan pemesanan oleh para konsumennya. Dikarenakan usaha ini merupakan usaha informal yang baru berdiri dan akan melakukan pengembangan, maka diperlukannya analisis kelayakan pada usaha tersebut berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial. Data pasar diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada penduduk Kota Bandung usia 15 – 34 tahun. Diperoleh pasar potensial sebesar 60.64%, pasar tersedia sebesar 45,74%, dan pasar sasaran sebesar 0.07% dari pasar tersedia. Analisis aspek teknis dilakukan untuk mengetahui jumlah tenaga kerja, peralatan, serta sarana dan prasana yang diperlukan dalam didirikannya usaha ini. Hasil perhitungan finansial diperoleh nilai NPV sebesar Rp 289.803.474, nilai IRR sebesar 37%, dan PBP selama 2,38 tahun. Nilai $IRR > MARR$ yaitu 10.99%, dan nilai $NPV > 0$, maka usaha ini dikatakan layak untuk dijalankan. Batas sensitivitas dari didirikannya usaha ini terhadap kenaikan biaya tenaga kerja langsung yaitu sebesar 21,95%, penurunan *demand* sebesar 14,43%, penurunan harga paket jasa sebesar 10,59%, dan kenaikan biaya investasi sebesar 65,3%.

Kata Kunci: Analisis kelayakan, Analisis Sensitivitas, IRR, NPV, PBP